

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Melalui sektor pendidikan, dapat dibentuk manusia yang berkualitas sehingga berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas tidak sesuai dengan pendidikan masa kini yang sangat dipengaruhi oleh globalisasi yang sering disalah gunakan utamanya para pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga berpengaruh besar terhadap lingkungan belajar siswa. Sedangkan di tekankan dalam kehidupan yang sangat penting yaitu pendidikan. Pendidikan ini sangat berfungsi untuk mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia. Sebagai faktor yang sangat penting untuk mengembangkan kemajuan bangsa kita maka pendidikan perlu di evaluasi yakni melihat adanya proses yang dilakukan apakah telah mencapai hasil yang optimal sesuai harapan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X SMA Negeri I Bonepantai yang diterapkan masih kurang optimal. Hal ini disebabkan guru masih kurang inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran. Guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pembelajaran PPKn Tingkat keaktifan siswa masih cenderung rendah, sebab siswa yang aktif hanya siswa tertentu saja. Selain adanya media pembelajaran PKn yang terbatas, guru juga kurang memaksimalkan media pembelajaran sebagai sarana memudahkan siswa memahami materi. Hal ini berpengaruh terhadap siswa, yakni siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Proses belajar mengajar yang terjadi belum menunjukkan suasana yang menyenangkan dan menantang bagi siswa.

Model pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri. Untuk itu

peran guru Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ialah peran dan cara guru secara tepat dalam meningkatkan aktivitas siswa pada saat penyampaian materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan masih terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru lebih dominan daripada siswa. Sarana dan prasarana untuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik kurang mendapat perhatian dari sekolah. Karena Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sekarang tidak diikutsertakan ujian nasional lagi, sehingga sarana dan prasarana untuk pembelajaran ini juga terbatas. Kesulitan riil yang dihadapi guru utamanya adalah dalam melaksanakan pembelajaran yang partisipatif melalui praktik belajar kewarganegaraan. Kurangnya dukungan instansi dan masyarakat setempat dalam penilaian yang kurang komprehensif ikut mempengaruhi proses tercapainya tujuan pembelajaran PKn.

Dengan menggunakan salah satu model pembelajaran *Course Review Horay*. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan observasi awal, di mana pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang keluar masuk tanpa ijin guru, bercerita

dengan teman sebangkunya, peserta didik tidak dapat menerima pelajaran dengan baik, bosan di dalam kelas. Ini disebabkan oleh ketidak efektifan siswa dalam belajar masih kurang dengan materi yang diajarkan. Padahal Peran dan fungsi Guru sebagai pengelola pembelajaran sangatlah penting. Sehingga dari 25 jumlah siswa yang ada hanya 5 atau hanya memperoleh 25 % yang memenuhi atau mencapai KKM. Hal tersebut diakibatkan rendahnya tingkat aktivitas siswa di saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul penelitian ini adalah **“Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas X SMA Negeri I Bonepantai”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya metode pembelajaran yang diterapkan guru terhadap siswa
2. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran
3. Pada saat pembelajaran guru lebih dominan di bandingkan siswa
4. Dalam proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yaitu **“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas X SMA Negeri I Bonepantai?”**

1.4 Pemecahan Masalah

Dari hasil permasalahan sebagaimana di kemukakan di atas, maka cara alternatif pemecahan yang dipilih dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*, yang akan mengakibatkan keaktifan pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dalam fase-fase atau langkah-langkah yang telah di tentukan oleh guru. Dimulai dari membuat kelompok kecil pada setiap pembelajaran, mendorong siswa agar terlibat aktif dalam diskusi yang berhubungan dengan pembelajaran, dan menggunakan bahasa sendiri pada tahap pertama, sedangkan pada tahap akhir guru meminta kepada semua peserta didik masing-masing membuat analisis materi tentang apa yang telah dibicarakan ini kemudian secara bergiliran akan membacakan analisis tersebut. Dengan langkah-langkah ini dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X SMA Negeri I Bonepantai pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran terhadap sistem pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui model pembelajaran *course review horay*. Pada pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Bagi Guru**

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran dan pemanfaatan media yang dapat dijadikan pedoman atas pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru dapat berbenah diri untuk lebih mengefektifkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain dan memotivasi guru untuk berpikir inovatif.

- **Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, siswa menjadi berkembang dan tercipta suasana yang menyenangkan sehingga menumbuhkan motivasi untuk belajar dalam pembelajaran PKn.

- **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran PPKn di sekolah. Atau sebagai bahan masukan dalam memperbaiki strategi pembelajaran dalam hal meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PPKn melalui pembelajaran *course review horay* bagi siswa kelas X SMA I Bonepantai.

- **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang penelitian tindakan kelas yang menyangkut tentang model pembelajaran *course review horay*.